

***SUSTAINABLE LIVELIHOOD ASSETS* PETANI PALA DI KABUPATEN FAKFAK – PAPUA BARAT**



DEWI SARASWATI

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH
DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “*Sustainable Livelihood Assets* Petani Pala di Kabupaten Fakfak – Papua Barat” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan oleh penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka pada bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta karya tulis saya ini kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2026

Dewi Saraswati
H0601202014

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

DEWI SARASWATI. *Sustainable Livelihood Assets* Petani Pala di Kabupaten Fakfak – Papua Barat. Dibimbing oleh SRI MULATSIH, HERMANTO SIREGAR, dan RULLY NOVIE WURARAH.

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu mandat yang secara konseptual dan operasional perlu diwujudkan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan. Beberapa tujuan SDGs adalah menghapus kemiskinan, pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan, kota dan komunitas yang berkelanjutan. Pembangunan desa memiliki korelasi yang sangat erat dengan pembangunan pertanian mengingat keterkaitan dan ketergantungan masyarakat desa dengan sektor pertanian. Sub sektor pertanian yang memiliki nilai penting dan peran strategis dalam perekonomian nasional adalah perkebunan. Peran strategis perkebunan ini dipertegas dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan. Kabupaten Fakfak merupakan penghasil pala yang utama di Provinsi Papua Barat. Pala sangat penting bagi kehidupan sebagian besar masyarakat asli Fakfak yang bermukim di wilayah pedesaan dan memiliki peluang pengembangan dan pasar yang luas namun masih terdapat sejumlah masalah dan tantangan. Strategi pengembangan pala Fakfak yang ada belum memberikan perubahan dan dampak yang signifikan bagi kehidupan petani. Penurunan produksi dan tingkat produksi yang relatif masih rendah belum pula menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan strategi pengembangan perkebunan pala. Salah satu pendekatan dalam memahami kondisi sosial ekonomi suatu kelompok rumah tangga adalah *Sustainable Livelihood Approach* yang berbasis masyarakat dan *evidence-based*. Perlunya pemahaman secara konseptual dan *evidence-based* tentang kondisi rumah tangga petani pala serta pemikiran tentang bagaimana strategi pengembangan komoditas pala ini merupakan landasan untuk melaksanakan penelitian ini.

Sehubungan dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1) melakukan analisis tingkat *livelihood assets* petani pala di Kabupaten Fakfak pada wilayah pesisir maupun gunung, 2) melakukan analisis pengaruh *livelihood assets* petani terhadap produktivitas usaha tani pala pada tingkat rumah tangga petani, 3) melakukan analisis variabel-variabel utama yang mempengaruhi pemanfaatan aset petani oleh petani pala serta keberlanjutan usaha tani pala, 4). Merumuskan strategi pengembangan usaha tani pala Fakfak dalam konteks *sustainable livelihood*. Untuk menjawab tujuan di atas, digunakan 4 alat analisis yaitu: 1) Indeks *livelihood assets* dengan pembobotan dengan metode *Rank Order Centroid (ROC)*, 2). Uji *Mann-Whitney* untuk mengidentifikasi berbeda atau tidaknya secara statistik aset petani pala pada distrik pesisir dan distrik gunung, 3). *Structural Equation Modelling (SEM)* dengan SmartPLS, 4). Analisis struktural dengan MICMAC (*Matrix of Cross Impact Multiplications Applied to a Classification*), 5). Sintesa secara deskriptif hasil temuan analisis pertama hingga ketiga untuk merumuskan strategi pengembangan hasil usaha petani pala Fakfak.

Hasil analisis indeks *livelihood assets* menunjukkan bahwa indeks *livelihood assets* petani pala Fakfak berkisar antara 1,78 hingga 3,13 dengan rata-



rata 2,29 yang tergolong moderat. Dengan uji *Mann-Whitney*, terdapat perbedaan *livelihood assets* yang signifikan antara petani pala di distrik gunung dengan petani pala di distrik pesisir. Secara khusus, petani pala di wilayah pesisir memiliki aset alam, aset sosial, aset budaya, dan aset manusia yang lebih tinggi daripada petani di distrik gunung. Aset finansial dan fisik menunjukkan kurangnya variasi diantara distrik yang diamati.

Hasil analisis *SEM* dengan smartPLS menunjukkan bahwa aset sosial, aset manusia, dan aset psikologis memiliki peran yang krusial dalam peningkatan produktivitas petani pala Fakfak. Secara khusus *social network* dan ketersediaan tenaga kerja pertanian memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Aset finansial dan fisik tidak secara signifikan berpengaruh terhadap produktivitas, yang menunjukkan bahwa faktor seperti dukungan komunitas, akses terhadap lahan, dan resiliensi psikologis lebih berperan dalam peningkatan hasil panen. Temuan ini menekankan pentingnya intervensi untuk memperkuat aset sosial dan aset manusia terutama pada wilayah dengan akses terhadap sumberdayanya lebih rendah.

Berdasarkan analisis struktural dengan MICMAC, diperoleh bahwa bencana alam, jalan raya, dan transportasi merupakan *influence variables* bagi petani untuk mengoptimalkan pemanfaatan asetnya dalam usaha tani pala. Ketiga variabel ini bersifat *mandatory* untuk dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas petani pala dan keberlanjutan usaha tani pala. Kapasitas pengetahuan petani, kelompok tani, program penyuluhan pertanian, *business provider* seperti koperasi dan Bumdes, akses permodalan, dan akses pasar merupakan *relay variables* yang juga bersifat *required* untuk dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan. Mengingat *relay variables* juga dipengaruhi secara kuat oleh variabel lain, oleh karena itu, eksistensi variabel ini menuntut adanya perhatian terhadap variabel lainnya. Jalan usaha tani, fasilitas gudang, adopsi teknologi pertanian, konektivitas digital, subsidi, *social capital*, kesuburan lahan, informasi harga serta sikap dan motivasi petani merupakan *dependent variabel*. Karena ketergantungannya yang tinggi terhadap variabel lain, maka diperlukan perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi variabel-variabel ini. Iklim, hama dan penyakit tanaman, kepastian kepemilikan lahan, dan harga komoditas merupakan *excluded variables* yang tidak memiliki pengaruh terhadap berjalannya sistem. Variabel-variabel ini dapat diabaikan dalam perumusan kebijakan peningkatan produktivitas petani dalam konteks *sustainable livelihood* ini.

Strategi untuk mengembangkan hasil usaha petani pala adalah melalui penguatan aset alam, manusia, budaya, dan sosial terkhusus pada petani pala distrik gunung untuk mengurangi gap aset antara wilayah pesisir dan gunung. Strategi penguatan aset manusia dan sosial perlu dilakukan secara menyeluruh untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani serta kohesi sosial yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas petani pala. Pengembangan pala untuk meningkatkan ekonomi petani merupakan strategi yang bersifat multidimensi dan perlu dilakukan secara komprehensif. Peningkatan infrastruktur pedesaan seperti jaringan jalan dan sarana serta fasilitas transportasi mutlak dipenuhi dengan memperhatikan aspek kebencanaan. Program penyuluhan pertanian dengan sasaran spesifik penguatan aset manusia, aset sosial, dan aset psikologis petani juga merupakan langkah strategis pengembangan hasil

usaha petani pala ini. Revitalisasi aset budaya seperti Sasi juga menjadi langkah penting untuk menguatkan kapasitas kelembagaan ekonomi petani pala Fakfak.

Kata kunci: aset sosial, indeks *livelihood assets*, keberlanjutan, Papua, petani pala

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

DEWI SARASWATI. Sustainable Livelihood Assets of Nutmeg Farmers in Fakfak Regency – West Papua. Supervised by SRI MULATSIH, HERMANTO SIREGAR, and RULLY NOVIE WURARAH.

The Sustainable Development Goals (SDGs) represent a global development mandate that must be translated into both conceptual frameworks and operational actions through effective planning and implementation processes. Among the principal objectives of the SDGs are the eradication of poverty, the promotion of decent work and sustained economic growth, the reduction of inequalities, and the creation of sustainable cities and communities. Rural development is inherently linked to agricultural development due to the strong dependence of rural populations on agricultural activities as a primary source of livelihood. Within the agricultural sector, plantations constitute a strategically important subsector with significant contributions to national economic development, as recognized in Indonesia's Law No. 39 of 2014 on Plantations. Fakfak Regency is the leading nutmeg-producing region in West Papua Province, where nutmeg serves not only as a major economic commodity but also as an essential livelihood resource for indigenous rural communities. Despite its substantial market prospects and development potential, the nutmeg sector continues to face numerous challenges. Existing development initiatives have yet to generate significant improvements in farmers' livelihoods, while declining production trends and persistently low productivity levels have not been adequately addressed in plantation development strategies. The Sustainable Livelihood Approach (SLA), a people-centered and evidence-based framework, provides a valuable lens through which the socioeconomic conditions of farming households can be examined. Accordingly, a comprehensive conceptual and empirical understanding of the livelihood conditions of nutmeg farmers, together with the formulation of appropriate development strategies, constitutes the fundamental rationale for this study.

This study aims to: (1) analyze the level of livelihood assets among nutmeg farmers in both coastal and mountainous areas of Fakfak Regency, (2) examine the influence of farmers' livelihood assets to the productivity of household-level nutmeg farming, (3) identify the key variables influencing the utilization of farmers' assets in nutmeg cultivation and the sustainability of nutmeg farming system, (4) formulate a sustainable livelihood-based strategy for the development of Fakfak nutmeg farming. To achieve these objectives, 5 analytical approaches were employed: (1) the livelihood assets index using the Rank Order Centroid (ROC) weighting method; (2) the Mann-Whitney test to determine whether statistically significant differences exist in the livelihood assets of farmers between coastal and mountainous districts; (3) Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS; (4) structural analysis using MICMAC (*Matrix of Cross-Impact Multiplications Applied to Classification*), (5). A descriptive synthesis of the findings from Objectives 1–3 was conducted to formulate a strategy for the improvement of nutmeg farmers' production.

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

The livelihood asset index analysis revealed that the livelihood asset scores of Fakfak nutmeg farmers ranged from 1,78 to 3,13, with an average score of 2,29, indicating a moderate level of livelihood assets. The Mann–Whitney test demonstrated statistically significant differences between the livelihood assets of farmers residing in mountainous districts and those in coastal districts. More specifically, farmers in coastal areas possessed higher levels of natural, social, cultural, and human capital than their counterparts in mountainous regions. In contrast, financial and physical capital exhibited relatively limited variation across the two geographical settings.

The Structural Equation Modeling results indicated that social capital, human capital, and psychological capital play critical roles in enhancing the productivity of nutmeg farmers in Fakfak. In particular, social networks and the availability of agricultural labor were found to exert significant positive influences on productivity. Conversely, financial and physical capital did not demonstrate significant effects on productivity, suggesting that factors such as community support, access to productive resources, and psychological resilience contribute more substantially to agricultural performance. These findings underscore the importance of policy interventions aimed at strengthening social and human capital, particularly in areas characterized by limited access to livelihood resources.

The MICMAC structural analysis identified natural disasters, road (infrastructure), and transportation systems as key influence variables that determine farmers' ability to optimize their livelihood assets in nutmeg farming. These variables constitute mandatory considerations in policy formulation intended to enhance farmer productivity and to ensure the sustainability of nutmeg-based farming system. Farmers' knowledge capacity, farmer groups, agricultural extension programs, business service providers such as cooperatives and village-owned enterprises, access to financial capital, and market access were classified as relay variables, which are equally critical for policy development. Given that relay variables are strongly influenced by other variables within the system, their effectiveness depends on simultaneous improvements in other variables. Farm roads, storage facilities, agricultural technology adoption, digital connectivity, subsidies, social capital, land fertility, price information, and farmers' attitudes and motivation were classified as dependent variables. Owing to their high degree of dependence on other system components, efforts to improve these variables require attention to the underlying factors that shape them. In contrast, climate conditions, crop pests and diseases, land tenure security, and commodity prices were identified as excluded variables with relatively limited influence on the overall functioning of the livelihood system. Consequently, these variables may receive lower priority in policy interventions aimed at improving farmer productivity within the sustainable livelihood framework.

The strategy for enhancing the performance of nutmeg farming enterprises should focus on strengthening natural, human, cultural, and social capital, with particular emphasis on nutmeg farmers in the mountainous districts. Strengthening human and social capital should be implemented comprehensively to improve farmers' productivity, adaptive capacity, and overall livelihood resilience. The development of the nutmeg sector as a driver of rural economic growth represents a multidimensional strategy that requires an integrated and holistic approach.

The improvement of rural infrastructure, including road networks, transportation facilities, and supporting public services, is essential and should be undertaken with due consideration of disaster risk reduction and environmental sustainability. In addition, agricultural extension programs designed to strengthen farmers' human capital, social capital, and psychological capital constitute a strategic intervention for enhancing the competitiveness and sustainability of nutmeg farming enterprises. Furthermore, the revitalization of cultural assets, particularly the traditional institution of *Sasi*, serves as a strategic mechanism for reinforcing the institutional capacity of Fakfak nutmeg farmers, promoting collective resource governance, and supporting sustainable rural economic development.

Keyword: *livelihood assets index, nutmeg farmers, Papuan, social capital, sustainability*

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2026
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

***SUSTAINABLE LIVELIHOOD ASSETS* PETANI PALA DI KABUPATEN FAKFAK – PAPUA BARAT**

DEWI SARASWATI

Disertasi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Doktor pada
Program Studi Ilmu Perencanaan Pembangunan Wilayah dan Perdesaan

**ILMU PERENCANAAN PEMBANGUNAN WILAYAH
DAN PERDESAAN
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

1. Prof. Dr. Ir. Harianto, MS
2. Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si

Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

1. Prof. Dr. Ir. Harianto, MS
2. Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si

Judul disertasi : *Sustainable Livelihood Assets* Petani Pala di Kabupaten Fakfak – Papua Barat
Nama : Dewi Saraswati
NIM : H0601202014

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc. Agr



Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec.



Pembimbing 3:
Dr. Ir. Rully N. Wurarah, M.Si



Diketahui Oleh

Ketua Program Studi
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc
NIP 19620421 198603 1 003



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP, M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian Tertutup: Tanggal Lulus: 20 Juni 2026

Tanggal Sidang Promosi: Tanggal lulus: 17 Juli 2026

Tanggal Pengesahan:

05 AUG 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Disertasi ini berjudul *Sustainable Livelihood Assets* Petani Pala di Kabupaten Fakfak. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sangat tinggi kepada:

1. Komisi pembimbing Ibu Dr. Ir. Sri Mulatsih, M.Sc. Agr (Ketua), Bapak Prof. Dr. Ir. Hermanto Siregar, M.Ec (anggota), Bapak Dr. Ir. Rully N. Wurarah (anggota), atas bimbingan, kesabaran serta motivasi yang diberikan sejak awal hingga tahap akhir penyelesaian disertasi ini;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, MSc sebagai Ketua Program Studi PWD dan Ibu Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si. sebagai Sekretaris Program Studi PWD yang banyak memberikan wawasan, pengetahuan, serta motivasi selama proses perkuliahan dan penyusunan disertasi;
3. Bapak Prof. Dr. Ir. Harianto, MS selaku penguji luar komisi pada ujian tertutup yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada penulis;
4. Seluruh dosen yang mengajar pada Program Studi PWD dan Sekolah Pascasarjana IPB;
5. Ravens seperjuangan PWD Kelas Khusus dan Reguler Angkatan 2020 atas kebersamaan selama menjadi mahasiswa di PWD. Terkhusus Ravens 2022 Mbak Mahfudhoh dan Ravens 2024 Uni Ria Oktorina dan Mbak Aulia Juwita atas segala kebersamaan dan supportnya.
6. Sekretariat Program Studi PWD dan administrasi SPs IPB, Bu Puput dan Bu Nindi atas pelayanan yang diberikan kepada penulis;
7. Kedua orang tua, Ibu Hj. Elly A. Sulistyawati, S.Sos, MM dan Almarhum Papa Niman Kelana yang menjadi sumber kekuatan dan motivasi serta inspirasi dalam menjalani kehidupan;
8. Ketua Yayasan Tunas Onim Bapak Drs. Hi. Mustaghfirin, M.Si, wakil ketua Ibu Hj. Rina Idrus, SE, M.Si serta rekan-rekan tenaga pengajar STIA Asy Syafi'iyah Fakfak atas dukungan moril dan materilnya.
9. Suami dan anak terkasih Hi. Imran Rasyadi Rumata, S.Pt., M.Pt dan M. Rayhan Ali Rumata atas segala pengorbanan, pengertian, dan kesabarannya.

Bogor, Juli 2026
Dewi Saraswati
H0601202014



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Kebaruan	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 <i>Grand Theory</i> dan Teori-Teori yang Melandasi	9
Penelitian <i>Sustainable Livelihood Assets</i>	
2.2 <i>Rural Economic Development</i> dan <i>Sustainable Livelihood</i>	18
Approach	
2.3 Perkebunan dan Sejarah Pala	22
2.4 Karakteristik Pala Fakfak	23
2.5 Usaha Tani Pala Fakfak.....	24
2.6 Kebijakan Eksisting Pengembangan Usaha Tani	28
dan Perkebunan Pala Fakfak	
2.7 Analisis Struktural.....	29
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
BAB III. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.2 Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel.....	33
3.3 Jenis Data	34
3.4 Analisis Data	37
3.4.1 Tingkat <i>livelihood assets</i> petani	37
3.4.2 Pengaruh <i>livelihood assets</i> petani terhadap	39
produktivitas usaha tani pala pada tingkat	
rumah tangga petani	
3.4.3 Variabel-variabel utama yang mempengaruhi	40
pemanfaatan aset oleh petani dalam usaha tani dan	
keberlanjutan usaha tani pala	
3.4.4 Strategi pengembangan usaha tani pala Fakfak.....	42
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum dan Karakteristik Petani Pala Fakfak	43
4.2 Hasil Panen dan Produktivitas Petani Pala	45
4.3 Rantai Pasok dan Pasar Komoditas Pala Fakfak	46
4.4 Tingkat <i>Livelihood Assets</i> Petani Pala pada	48
Wilayah Pesisir dan Gunung	
4.4.1 Bobot aset dan atributnya	48
4.4.2 Indeks <i>livelihood assets</i> petani	49

4.4.3 Perbedaan nilai indeks <i>livelihood assets</i> petani pala 60	60
di distrik pesisir dan distrik gunung	
4.5 Pengaruh <i>Livelihood Assets</i> Petani Terhadap 64	64
Produktivitas Usaha Tani Pala pada Tingkat	
Rumah Tangga Petani	
4.6 Variabel-Variabel Utama Mempengaruhi Pemanfaatan 71	71
Aset oleh Petani dalam Usaha Tani dan Keberlanjutan	
Usaha Tani Pala	
4.7 Strategi Pengembangan Usaha Tani Pala Fakfak 83	83
4.7.1 Strategi penguatan aset alam, manusia, dan budaya 85	85
di distrik gunung	
4.7.2 Strategi penguatan aset sosial..... 87	87
4.7.3 Strategi penguatan aset finansial..... 89	89
4.7.4 Strategi pengembangan intensifikasi dan 90	90
ekstensifikasi pala	
4.7.5 Strategi pengembangan infrastruktur pedesaan 90	90
Berbasis karakter wilayah dan aset petani	
4.7.6 Roadmap pengembangan usaha tani pala 91	91
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN 92	92
5.1 Simpulan 92	92
5.2 Saran Kebijakan 93	93
5.2 Saran Penelitian Lanjutan..... 93	93
DAFTAR PUSTAKA 95	95
LAMPIRAN 111	111



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produksi dan luas perkebunan pala di Indonesia tahun 2023-2024	2
Tabel 2.1	Studi terdahulu tentang <i>sustainable livelihood assets</i>	15
Tabel 2.2	Penelitian terdahulu tentang <i>livelihood assets</i> dalam konteks	19
	wilayah dan desa	
Tabel 2.3	Kandungan kimia biji pala Fakfak dan Biji pala Banda	24
Tabel 2.4	Karakteristik kebun, dusun, dan hutan pala Kabupaten Fakfak	25
Tabel 2.5	Harga biji dan bunga pala kering pada tingkat petani (Rp).	27
Tabel 3.1	Atribut-atribut aset penyusun <i>livelihood assets</i> petani pala.....	35
Tabel 3.2	Tujuan penelitian, data/variabel, dan analisis data	36
Tabel 3.3	Variabel-variabel yang mempengaruhi pemanfaatan aset	40
	oleh petani dan keberlanjutan usaha tani pala	
Tabel 3.4	Matriks hubungan antar variabel dalam MICMAC	42
Tabel 4.1	Karakteristik petani pala Fakfak	44
Tabel 4.2	Jumlah pemanenan biji pala pada tiap distrik per tahun	46
Tabel 4.3	Luas lahan pala, tingkat pemanenan per tahun, dan produktivitas ...	46
Tabel 4.4	Bobot tiap aset dan atribut menggunakan metode	48
	<i>the Rank Order Centroid (ROC)</i>	
Tabel 4.5	Rata-rata dan nilai aset petani pala serta kategorinya pada	50
	tiap distrik	
Tabel 4.6	Kategori nilai aset pada tiap distrik berdasarkan nilai rata-rata.....	50
Tabel 4.7	Hasil uji <i>Mann-Whitney</i> aset petani pala di distrik pesisir dan	61
	distrik gunung	
Tabel 4.8	Hasil uji <i>Mann-Whitney</i> berdasarkan tiap aset aset pada semua.....	62
	distrik	
Tabel 4.9	R – <i>Square Test Results</i> dengan SmartPLS	65
Tabel 4.10	Hasil analisis dengan SmartPLS	65
Tabel 4.11	<i>Analysis results</i> dan <i>variable descriptive statistics</i>	66
Tabel 4.12	Hasil uji <i>discriminant validity</i> menggunakan HTMT	68
Tabel 4.13	Hasil uji <i>discriminant validity</i> dengan <i>Fornell-Larcker Criterion</i> ..	69
Tabel 4.14	Matriks hubungan langsung antar variabel dalam MICMAC.....	71
Tabel 4.15	Intisari analisis indeks aset, korelasi aset dan produktivitas, dan	84
	variabel utama	
Tabel 4.16	<i>Roadmap</i> pengembangan usaha tani pala Fakfak	91

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah biji dan bunga pala yang diperdagangkan 3 ke luar Fakfak (Ton)	3
Gambar 2.1	Aset dalam <i>sustainable livelihood</i> 12 (Morse dan McNamara 2013).	12
Gambar 2.2	Kerangka <i>sustainable livelihood</i> (Levine 2014). 15	15
Gambar 2.3	Saluran pemasaran biji dan bunga pala di Kabupaten Fakfak 26	26
Gambar 2.4	Peta variabel dalam MICMAC (Fauzi 2014) 30	30
Gambar 2.5	Diagram kerangka pemikiran penelitian 32	32
Gambar 3.1	Peta wilayah Kabupaten Fakfak dan lokasi penelitian..... 33	33
Gambar 4.1	Peta sebaran <i>livelihood assets</i> petani pala Fakfak 51	51
Gambar 4.2	Peta sebaran aset fisik petani pala Fakfak 52	52
Gambar 4.3	Peta sebaran aset finansial petani pala Fakfak 53	53
Gambar 4.4	Peta sebaran aset alam petani pala Fakfak 54	54
Gambar 4.5	Peta sebaran aset manusia petani pala Fakfak..... 55	55
Gambar 4.6	Peta sebaran aset sosial petani pala Fakfak 56	56
Gambar 4.7	Peta sebaran aset budaya petani pala Fakfak 57	57
Gambar 4.8	Peta sebaran aset psikologis petani pala Fakfak..... 58	58
Gambar 4.8	Peta sebaran aset fisik petani pala Fakfak 52	52
Gambar 4.9	Gap antara indeks aset dan <i>livelihood assets</i> riil..... 59 dan maksimum diantara distrik	59
Gambar 4.10	Indeks aset dan <i>livelihood assets</i> riil dan makimum 60 antara pesisir dan gunung	60
Gambar 4.11	Model struktural hubungan antara aset dan produktivitas pala..... 64	64
Gambar 4.12	Peta variabel yang mempengaruhi pemanfaatan aset 72 oleh petani dalam usaha tani pala berdasarkan pengaruh langsung	72
Gambar 4.13	Besarnya hubungan pengaruh langsung antar variabel 73 dalam MICMAC	73
Gambar 4.14	Peta variabel yang mempengaruhi pemanfaatan aset..... 74 oleh petani berdasarkan pengaruh tidak langsung	74
Gambar 4.15	Besarnya hubungan pengaruh tidak langsung antar variabel 75 dalam MICMAC	75
Gambar 4.16	Pergeseran peringkat variabel berdasarkan pengaruh 76 dalam MICMAC	76
Gambar 4.17	Pergeseran peringkat variabel berdasarkan ketergantungan 76 Dalam MICMAC	76
Gambar 4.18	<i>Displacement</i> antar variabel dari pengaruh langsung 77 ke tidak langsung dalam MICMAC	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2	Questioner survei <i>livelihood asset</i> 111	111
------------	---	-----